# ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "H"
# DI WILAYAH TPMB INDRI ASTUTIK, S. Keb.
# KABUPATEN JEMBER

***CONTINUITY OF CARE***


**Oleh:**

**INDRI ASTUTIK**

**NIM. 25106107**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

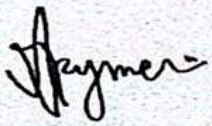
**TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil laporan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui mengikuti ujian seminar hasil pada Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 22 Juni 2026

Pembimbing I



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb

NIDN. 0728069002

## HALAMAN PENGESAHAN

COC dengan judul: " Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada "Ny. "H" Di Wilayah TPMB Indri Astutik, S.Keb. Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Indri Astutik

NIM : 25106107

Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Juli 2026

Tempat : Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Dini Eka Pripuspitasari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0703040-4180

Anggota Penguji I

Fitri Yuni Lestari, Amd. keb
NIP. 19830720 201705 2 002

Anggota Penguji II

Asri Iman Sari, S. ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zahinah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 0719128902

# SYNOPSIS

**Indri Astutik, 2026. Continuity Of Care Pada Ny. "H" di TPMB Indri Astutik, S.Keb Jember. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi (1) Asri Iman Sari, S. ST., M. Keb (2) Fitri Yuni Lestari, Amd. Keb**

Continuity of Care (COC) merupakan model pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi, serta sebagai langkah deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya komplikasi selama masa reproduksi. Laporan Continuity of Care ini dilakukan pada Ny. "H" di TPMB Indri Astutik Kabupaten Jember Tahun 2026. Alasan utama dilakukannya laporan ini adalah untuk memberikan gambaran nyata mengenai penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu dan bayi mulai dari masa kehamilan hingga penggunaan metode kontrasepsi. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar praktik kebidanan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada Ny. "H" mulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui pemberian asuhan kebidanan secara langsung kepada klien. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Asuhan kebidanan diberikan secara berkesinambungan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan prinsip manajemen kebidanan. Hasil laporan menunjukkan bahwa pada masa kehamilan Ny. "H" G2P1A0 usia kehamilan 40-41 minggu mengalami keluhan sering buang air kecil yang merupakan perubahan fisiologis pada trimester III akibat tekanan kepala janin pada kandung kemih. Proses persalinan berlangsung secara normal tanpa komplikasi dengan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik. Pada masa nifas, ibu mengeluhkan perut mulas pada 6 jam postpartum yang merupakan proses involusi uterus serta mengalami puting lecet pada 5 hari postpartum akibat teknik menyusui yang kurang tepat. Pada bayi baru lahir dilakukan perawatan dasar bayi baru lahir dan inisiasi menyusu dini. Pada kunjungan neonatus kedua ditemukan penurunan berat badan bayi yang masih dalam batas fisiologis. Pada akhir masa nifas, ibu memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebagai metode keluarga berencana. Kesimpulan dari laporan ini menunjukkan bahwa pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana dapat dilakukan dengan baik serta tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi. Disarankan agar ibu tetap melakukan kunjungan kesehatan secara rutin, memberikan ASI eksklusif kepada bayi, serta menggunakan metode kontrasepsi sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan.